

“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tambak Udang dan Bandeng di Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo”

Disusun oleh :

Siti Devi Kurniawati – 212020100040

Dosen Pembimbing:

Hendra Sukmana, M.KP

Prodi Administrasi Publik

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk memberikan peluang dan memfasilitasi kelompok kurang mampu agar mereka memiliki akses terhadap sumber daya seperti modal, teknologi, informasi Jaminan pasar dan lainnya. Pemberdayaan masyarakat menurut UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 dijelaskan sebagai berikut "Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan sikap, keterampilan, perilaku kemampuan. serta kepekaan dalam memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan, dan pembinaan yang sesuai dengan inti permasalahan masyarakat desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2023 mengenai perubahan terhadap Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Untuk memperkuat upaya pembangunan desa yang terintegrasi, diperlukan penguatan kelembagaan desa agar percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai Sebagai langkah untuk mendukung perekonomian masyarakat pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat harus di berdayakan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk lebih meningkatkan kehidupan yang berketerampilan dalam hal kegiatan bermasyarakat serta mampu mengembangkan sumber daya dalam program maupun kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat salah satunya di daerah Kabupaten Sidoarjo yang memiliki memiliki potensi unggulan sub sektor perikanan tambak berupa hasil produksi udang dan ikan bandeng. Salah satunya yang berada di kecamatan buduran yang terletak di desa Prasung. Prasung merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai salah satu wilayah administratif di Kabupaten Sidoarjo pemerintah desa prasung mempunyai pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah Desa Prasung, Kecamatan Buduran Sidoarjo, mengalami perkembangan signifikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan tambak sejak tahun 2022. Program ini bertujuan meningkatkan ekonomi lokal dengan memanfaatkan potensi tambak untuk budidaya bandeng dan udang. Inisiatif ini diadakannya sosialisasi dan pelatihan teknik budidaya penyuluhan dan pengembangan usaha perikanan. Pada tahun 2023 difokuskan pada peningkatan efisiensi dan produktivitas. Pemerintah desa mendorong penggunaan teknologi modern dan pelatihan untuk meningkatkan hasil budidaya ikan bandeng dan udang. Pada tahun 2024 ada peningkatan infrastruktur pembangunan infrastruktur jalan paving menuju tempat budidaya tambak bandeng dan udang di desa Prasung. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, mengurangi urbanisasi, dan dapat mendukung satara pertanian dan perikanan di desa Prasung.

Pendahuluan

Tabel 1.Rekapitulasi hasil panen tambak didesa Prasung Kecamatan Buduran

No.	Tahun	LuasTambak (ha)	Hasil Panen (ton)	
			Udang	Bandeng
1	2022	467	295	942
2	2023	467	256	885
3	Januari-Agustus 2024	467	220	670

Sumber:Diolah dari Pemerintah Desa Prasung(2025)

Dari tabel diatas menunjukkan adanya penurunan hasil yang tercatat pada data terakhir di bulan Agustus 2024 jika dibandingkan dengan hasil panen tambak udang dan bandeng dalam satu tahun pada tahun 2022, disebabkan oleh pengelolaan yang masih menggunakan metode tradisional, sehingga hasilnya belum maksimal dan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari tahun 2022 hingga 2023, terjadi penurunan sebesar 11%, dan pada tahun 2024, penurunan kembali terjadi sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2023.

Dari hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa permasalahan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Bandeng dan Udang di Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, antara lain:

- Pertama, kualitas sumber daya manusia di Desa Prasung masih sangat rendah dalam menerapkan teknologi modern dalam budidaya tambak ikan
- Kedua, pembudidaya ikan masih menghadapi kesulitan dalam mengakses modal
- Ketiga, hasil panen tambak yang tidak stabil setiap tahunnya disebabkan oleh metode budidaya yang masih menggunakan cara tradisional
- Keempat, peran pemerintah desa dalam mengadakan sosialisasi atau penyuluhan rutin terkait teknik budidaya ikan yang baik belum optimal sehingga pengetahuan dan keterampilan pembudidaya ikan di Desa Prasung masih terbatas
- Kelima kurangnya dukungan dan pendampingan dal pemerintah desa dalam proses budidaya ikan

Teori Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tambak didesa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo penulis menggunakan indikator keberhasilan menurut Lesnusa (2019) dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat:

- Pertama, kesejahteraan adalah upaya untuk meningkatkan kebahagiaan manusia dapat diukur melalui pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan pendapatan, pendidikan, dan kesehatan
- Kedua, akses merupakan indikator yang berkaitan dengan sumber daya dan manfaat yang dihasilkan oleh adanya sumber daya berupa waktu, tenaga, layanan, informasi keterampilan, dan lain-lain
- Ketiga, partisipasi yaitu adanya keterlibatan langsung dengan masyarakat dalam berbagai proses didalamnya seperti perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi agar kepentingannya tidak terabaikan
- Keempat, kontrol adalah peran serta semua lapisan masyarakat dalam pengendalian dan pengelolaan sumber daya yang tersedia

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizky Ritanny (2023) dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya udang vaname di desa sungai pasar kabupaten sukamara" studi yang dipakai yaitu teknik kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil studi ini memperlihatkan bahwa dampak dari program pemberdayaan udang vaname yang berada di Desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara berdampak pada kehidupan sosio ekonomi masyarakat. Hasil dari kegiatan program tersebut menunjukkan bahwa dampak dari kegiatan tersebut adalah munculnya kemandirian masyarakat, meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menabung dan lahirnya usaha mikro kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Mila Fadilatur Rofikoh (2023) dengan nama "Pemberdayaan komunitas melalui usaha budidaya ikan lele pada kelompok Poldalkan Mina Utam Jaya di Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Studi menunjukkan pemberdayaan masyarakat dalam kelompok budidaya ikan Mina Ulam Jaya memberikan hasil positif. Anggota kelompok memperoleh keuntungan tahunan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Meskipun menghadapi tantangan seperti tingginya kadar air yang menyebabkan kematian bibit ikan lele, pelatihan yang diikuti kelompok berhasil meningkatkan hasil budidaya pada tahun berikutnya, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka

Penelitian yang dilakukan oleh Busilawati, Eri (2023) bernama "Pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya ikan bandeng oleh kelompok Tani Tambak Genting Jaya di Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Sidosarjo Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa 1) Proses pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan bandeng oleh Kelompok Tani Tambak Grinting Jaya di Desa Gneang dilaksanakan melewati sosialisasi perencanaan pembentukan kelompok, sosialisasi budidaya ikan bandeng, serta kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan budidaya ikan bandeng 2) Hasil pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan bandeng oleh kelompok tani Tambak Grinting Jaya di Desa Grinting memperlihatkan hasil yang positif yang mampu dilihat dari pertambahan pendapatan masyarakat, terselenggaranya sistem produksi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta peningkatan solidaritas di antara warga.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif

Jenis data

Data primer dan data sekunder

Lokasi Penelitian

Di Desa Prasung
Kecamatan Buduran
Kabupaten Sidoarjo

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi

Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa Prasung dan petani tambak di Desa Prasung

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tambak udang dan bandeng di desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat menurut Lesnussa (2019) yang terdiri dari 4 indikator yaitu kesejahteraan, akses, partisipasi, control.

Pembahasan

Kesejahteraan

Menurut Spicker, kesejahteraan mencakup lima aspek: kesehatan, pendidikan, perumahan, jaminan sosial, dan pekerjaan. Di Desa Prasung, kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, dan pendidikan sudah relatif terpenuhi. Pemerintah desa turut aktif dalam pemenuhan kebutuhan warga.

Tabel 2. Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Prasung

No.	Tahun	Program	Penanggung Jawab
1	2021	Diadakannya sosialisasi dan pelatihan tata cara budidaya tambak yang baik	Dinas Kelautan dan Perikanan
2	2022	Pembangunan Jalan Paving Menuju Tambak	Pemerintah Desa Prasung
3	2023	Pembangunan Jembatan Menuju area tambak	Pemerintah Desa Prasung

Sumber : Diolah dari Pemerintah Desa Prasung 2025

Kesimpulan Umum

1. Kesejahteraan masyarakat Desa Prasung secara umum sudah terpenuhi.
2. Kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, dan pendidikan tersedia dengan baik.
3. Pemerintah desa telah menjalankan program pemberdayaan, terutama di sector perikanan tambak.

Pembahasan

Kesejahteraan

Tabel 3.Rekapitulasi Pendapatan Udang dan Bandeng di Desa Prasung Kecamatan Buduran

No.	Tahun	Pendapatan	
		Udang	Bandeng
1	2022	Rp. 13.275.000.000	Rp. 21.660.000.000
2	2023	Rp. 11.520.000.000	Rp. 20.355.000.000
3	Januari – Agustus 2024	Rp. 9.900.000.000	Rp. 15.400.000.000

Sumber: Diolah oleh Pemerintah Desa Prasung 2025

Data pendapatan dari tahun 2022 hingga Agustus 2024 menunjukkan bahwa tambak udang dan bandeng di Desa Prasung memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan. Meskipun terdapat penurunan pendapatan udang dari Rp13,275 miliar (2022) menjadi Rp9,9 miliar (Januari—Agustus 2024), dan penurunan pendapatan bandeng dari Rp21,660 miliar (2022) menjadi Rp15,4 miliar, namun hasil ini tetap menunjukkan potensi besar budidaya perikanan di desa tersebut.

Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal seperti cuaca, biaya operasional, atau pengelolaan, sehingga memperkuat pentingnya kontrol dan pengawasan dalam mendukung keberlanjutan program pemberdayaan dan pengelolaan sumber daya tambak secara optimal.

Pembahasan

Akses

Akses merupakan faktor kunci dalam pemberdayaan masyarakat karena mencerminkan kemampuan individu untuk memperoleh sumber daya dan meningkatkan kualitas hidup. Di Desa Prasung, masyarakat memanfaatkan waktu, tenaga, tanah, dan akses pasar untuk menopang ekonomi keluarga.

Petani tambak bekerja dari pagi hingga malam untuk menjaga dan mengelola tambak, karena tambak berjarak cukup jauh dari permukiman. Tanah yang subur dimanfaatkan untuk budidaya udang dan bandeng secara individu, dan hasil panen dijual langsung ke Pasar Ikan Sidoarjo atau melalui PT Atina ke luar kota. Letak geografis yang berada di pesisir menjadi keunggulan tersendiri, mendorong masyarakat lokal maupun luar desa untuk bekerja sebagai petani dan buruh tambak.



Gambar memperlihatkan lokasi tambak, petani sedang bekerja, serta hasil panen udang dan bandeng yang masih segar. Gambar ini menunjukkan aktivitas ekonomi utama masyarakat Desa Prasung yang memanfaatkan sumber daya lokal secara aktif.

Pembahasan

Akses

Meski akses terhadap pasar sudah cukup terbuka, masyarakat masih menghadapi tantangan dalam proses pemberdayaan. Infrastruktur jalan menuju tambak belum merata sehingga menghambat mobilitas. Pengelolaan tambak masih tradisional, dan keterampilan dalam mengolah hasil panen masih terbatas.

Hanya sebagian kecil warga yang mencoba membuat produk olahan seperti bandeng presto atau otak-otak secara mandiri. Hal ini menunjukkan potensi yang belum tergarap maksimal. Untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi, perlu adanya pelatihan keterampilan, pengembangan teknologi tepat guna, dan dukungan infrastruktur seperti pembangunan jalan serta fasilitas produksi.



Gambar jalan tanah atau belum berpaving menuju tambak, peralatan tradisional tambak, dan produk olahan seperti bandeng presto. Gambar ini menyoroti kendala serta peluang pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal.

Pembahasan

Partisipasi

Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Tambak

1. Partisipasi berarti keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan.
2. Di Desa Prasung, masyarakat menunjukkan antusias tinggi, seperti gotong royong membangun jalan dan jembatan menuju tambak (Wawancara Kepala Desa, 7 Januari 2025)
3. Partisipasi ini mencerminkan kesadaran kolektif terhadap kemajuan desa dan keberlanjutan usaha tambak
4. Sekretaris Desa menambahkan, adanya Kelompok Tani Tambak Mina Rejo mempermudah koordinasi, meskipun masih ada tantangan seperti minimnya sosialisasi dan keterbatasan pendidikan petambak.



Pembahasan

Partisipasi

Bentuk Partisipasi Nyata

Bentuk Partisipasi Masyarakat:

1. Pembentukan kelompok tan1 Mina Rejo
2. Kemitraan dengan pemerintah dan LSM
3. Penggunaan teknologi tepat guna (probiotik, pakan alami)
4. Pengolahan hasil tambak (misal bandeng presto)

Dampak Positif

1. Meningkatkan pengetahuan local
2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat
3. Menjamin keberlanjutan budidaya tambak

Sesuai Teori UNICEF (Lesnusa 2019) Masyarakat menjadi pelaku utama dalam perencanaan pelaksanaan hingga evaluasi pemberdayaan menunjukkan indikator partisipasi yang kuat dan berdampak langsung.

Pembahasan

Kontrol

Kontrol adalah bentuk pengawasan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara adil dan bertanggung jawab.

Di Desa Prasung, kontrol dilakukan melalui penjagaan tambak secara mandiri oleh pemilik atau dengan menyewa buruh, serta pemantauan rutin dari pemerintah desa dan Dinas Kelautan dan Perikanan.

Kontrol memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

- Memantau pelaksanaan dan pencapaian program.
- Menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.
- Mendokumentasikan pengalaman pelaksanaan.
- Mengontrol efektivitas pemberdayaan masyarakat.



Berdasarkan teori Lesnusa (2019), kontrol yang dilakukan masyarakat Oesa Prasung fe/ah sesoai indikator keberhasilan pemberdayaan, di mana set/ap warga memiliki peran dan hak yang sanna dalam menge/o/a budidaya tambak udang dan bandeng secara optimal.

Kesimpulan

- Pertama, kesejahteraan yang diperoleh masyarakat Desa Prasung telah mencapai pengaruh positif dalam aspek kebutuhan sandang, pangan, papan dan pendidikan. Produk utama yang menjadi unggulan masyarakat Desa Prasung, yaitu budidaya tambak udang dan bandeng memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Tercapainya pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan dan pakaian merupakan salah satu hasil positif dan budaya udang dan bandeng di Desa Prasung.
- Kedua, masyarakat Desa Prasung memiliki peluang untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik, terutama dengan kemudahan dalam memasarkan hasil langkapan mereka langsung ke pasar scan Sidoarjo, serta adanya fasilitas penampungan utang windu di PT Alna untuk dikirim ke luar kota. Terdapat beberapa kendala terkait dengan akses jalan, karena pembangunan paving menuju lambak di Desa Prasung belum merata dan ada sedikit kendala terkait lemahnya akses pembudidaya ikan terhadap permodalan. Pendapatan target panen tambak yang minim seimbang dalam setiap tahunnya karena dalam pembudyaannya masih dilakukan secara tradisional.
- Ketiga, partisipasi masyarakat di Desa Prasung berperan aktif karena mereka sangat berpengaruh dalam setiap tahap pengelolaan dan pemberdayaan desa. Masyarakat berperan sebagai aktor utama dalam perencanaan pengambilan keputusan pelaksanaan program budidaya, serta dalam proses evaluasi. Dengan partisipasi masyarakat di Desa Prasung sesuai dengan indikator yang ada yang memastikan bahwa kepentingan mereka tetap terjaga.
- Keempat, pengawasan atau kontrol terhadap keberhasilan pemberdayaan inilah berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada, dengan cara membudidayakan udang dan pandeng secara optimal sehingga menghasilkan produk unggulan. Dalam hal ini setiap individu dalam masyarakat memiliki peran penting dan mendapatkan hak yang setara. Melalui pengelolaan budidaya udang dan bandeng oleh masyarakat, mereka dapat mengatur dan mengelola sumber daya yang ada di Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat di Desa Prasung membutuhkan peran pemberdayaan yang lebih besar agar dapat menghasilkan yang berkualitas. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan dan kontrol yang efektif demi kemajuan pemberdayaan masyarakat di wilayah

TERIMA KASIH

atas perhatiannya